

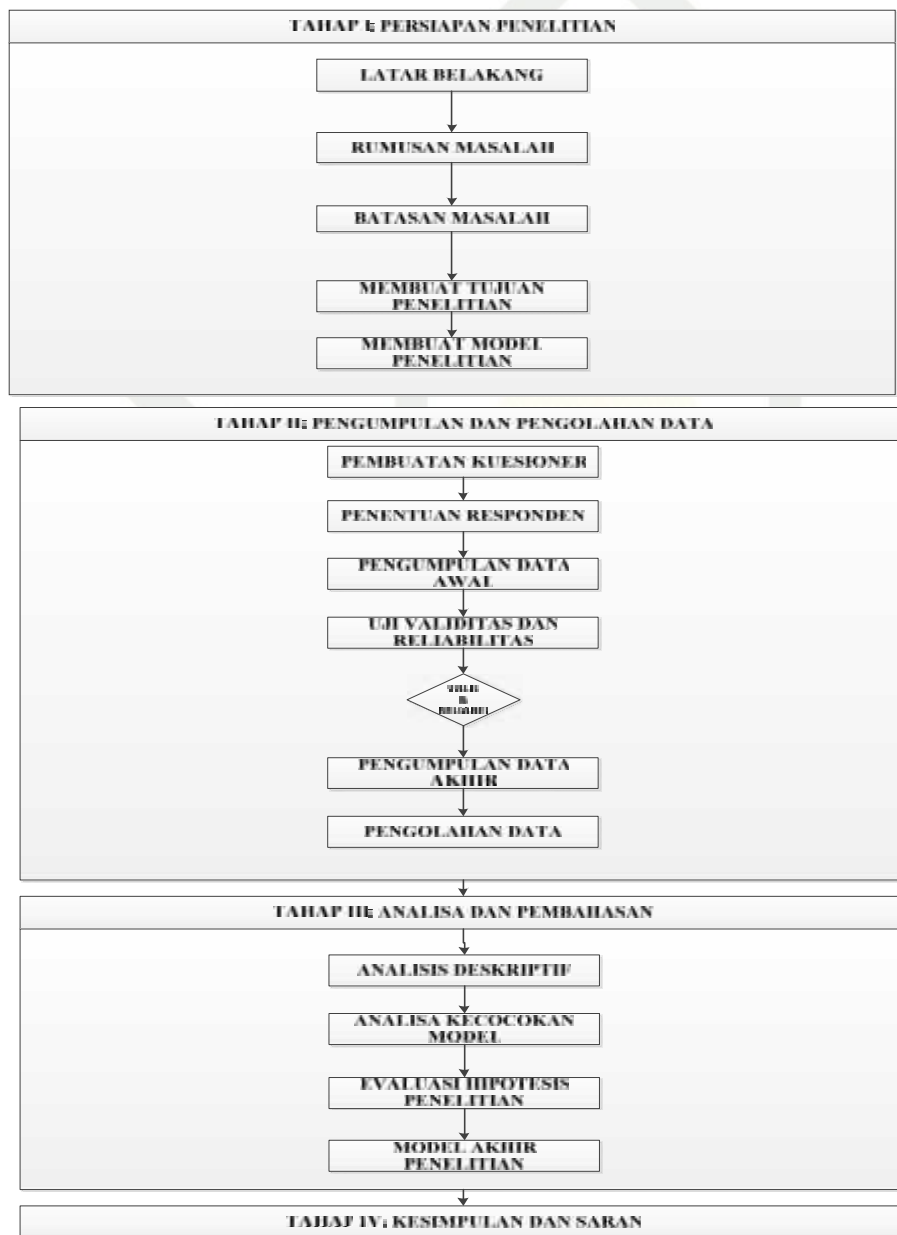
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Metododologi penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini :



Gambar 3. 1 Tahapan penelitian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, yang dilakukan pertama kali adalah melakukan studi kepustakaan, observasi dan wawancara sebagai data awal untuk merumuskan masalah, selanjutnya adalah menetapkan permasalahan penelitian tentang persepsi penerimaan terhadap penggunaan Cloud Storage Service di UIN SUSKA Riau, menentukan batasan masalah dari penelitian, menentukan data yang dibutuhkan dalam penelitian, menentukan jenis penelitian, pengajuan hipotesis dan menentukan metode penelitian yang tepat untuk digunakan.

1.1.1 Studi Pustaka, wawancara

Studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi-referensi yang akan digunakan untuk menentukan topik penelitian, yaitu melalui buku, jurnal, *paper*, dan alamat website. Selanjutnya adalah melakukan wawancara untuk mengetahui fakta-fakta dan permasalahan yang terjadi di lingkungan, dalam hal ini UIN SUSKA Riau, sebagai data dalam menyusun permasalahan penelitian yaitu tentang analisis penerimaan terhadap penggunaan teknologi Cloud Storage Service di UIN SUSKA Riau.

1.1.2 Menentukan Batasan Masalah

Setelah merumuskan permasalahan penelitian, selanjutnya adalah menentukan ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Batasan dalam penelitian ini yakni responden adalah mahasiswa UIN SUSKA Riau, *Cloud Storage Service* yang diteliti penerimaannya adalah *Owncloud*, serta penelitian menggunakan 10 (sepuluh) variabel penelitian.

1.1.3 Menentukan Data yang dibutuhkan

Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data-data tersebut dikumpulkan dari hasil



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner terhadap mahasiswa UIN SUSKA Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, jurnal, *paper*, dan alamat *website* rujukan yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dibahas.

1.1.4 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif, karena penelitian ini memerlukan pengujian secara statistik. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik. Analisis kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang representatif dan pengumpulan data lapangan dengan menggunakan kuesioner. Serta termasuk penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan atau menguraikan tentang karakteristik dari suatu keadaan objek yang diteliti.

1.1.5 Konsep Model

Konseptualisasi model terdiri dari empat tahap yang terdiri dari pengembangan model berbasis teori, kerangka penelitian model penelitian, identifikasi variabel dan pembentukan model penelitian, pengembangan hipotesis pembentuk model.

3.1.5.1 Pengembangan Model Berbasis Teori

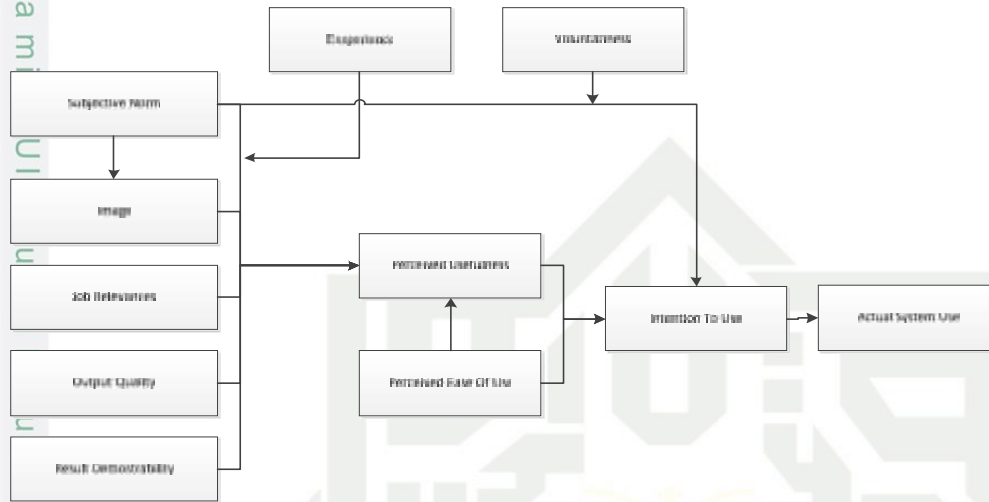
Langkah ini dilakukan untuk mencari atau mengembangkan sebuah model yang mempunyai landasan teoritis yang kuat. Dalam pengembangan model teoritis yakni melakukan serangkaian eksplorasi ilmiah yang dilakukan melalui studi literature untuk mendapatkan landasan atas model teoritis yang dikembangkan.

TAM2 model perluasan dari TAM (*Technology Acceptance Model*) yang menjelaskan niat pemakaian dan kegunaan yang dirasa dalam kaitan dengan proses pengaruh sosial (norma hubungan, *voluntaryness*, dan gambaran) dan teori proses sebagai penolong (keterkaitan pekerjaan, kualitas hasil, hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

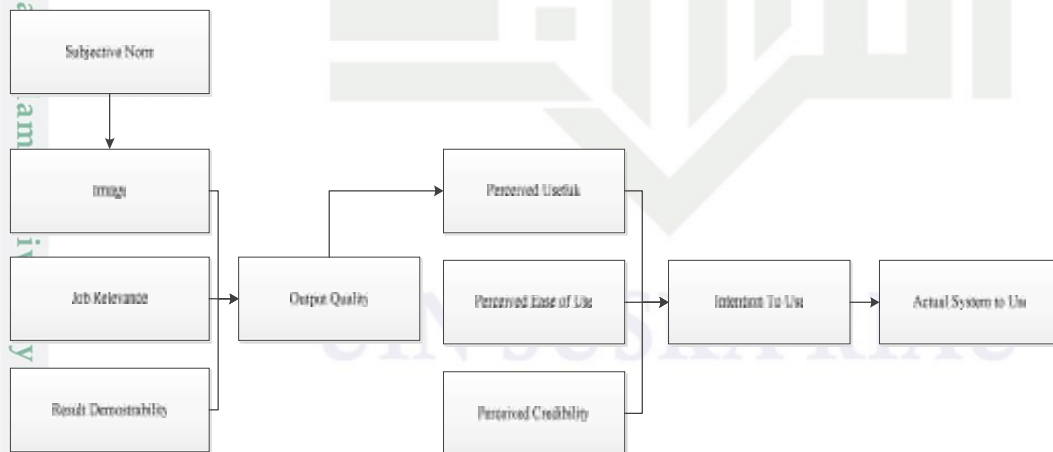
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demonstrabilitas dan PEOU). Pada gambar 3.2 berikut merupakan *Technology Eccaptance Model 2* (Venkatesh dan Davis,2000) yakni:



Gambar 3. 2 Technology Acceptance Model2 (TAM2) (Venkatesh dan Davis, 2000

Pada Gambar 3.3 berikut merupakan model konsentual *Investigating firm’s acceptance of Cloud Computing as disruptive* yang diajukan oleh Prasetyo dan Wawan(2013). Model tersebut merupakan penyesuaian dari model-model sebelumnya yaitu model yang dibuat modifikasi oleh Opitz dkk, 2012.



Gambar 3. 3 model conceptual Investigating firm’s acceptance of cloud computing as disruptive (Wawan dkk, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

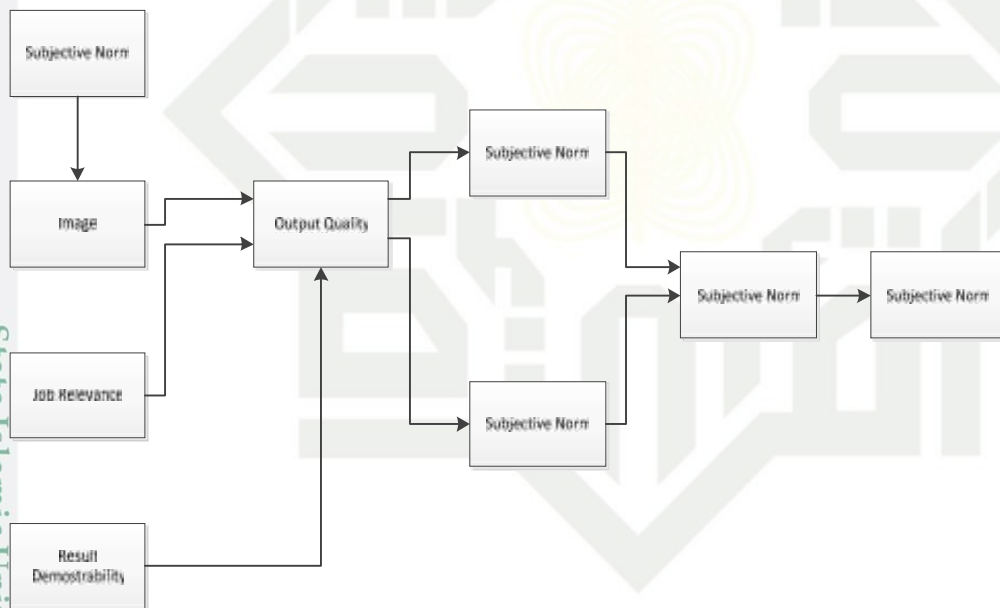
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Model konseptual ini Wawan dan Prasetyo memberi pandangannya yang dibuktikan dengan penelitian yang empiris untuk menguji model dan faktor yang signifikan dalam penerimaan komputasi awan sebagai berikut:

1. Wawan dan Prasetyo membuat model konseptual ini melanjutkan dari penelitian yang dilakukan Opitz dkk (2012) yang menyelidiki penerimaan *Cloud Computing* di departemen IT Jerman menggunakan TAM2. Temuan opitz dkk menunjukkan bahwa mereka perlu mengatur ulang variabel dan mengusulkan suatu model yakni *subjective norm* mempengaruhi *image* secara signifikan dan *image*, *job relevance* dan *result Demonstrability* menjadi faktor penentu *output quality*.

Berikut adalah model yang dihasilkan oleh Opitz dkk (2012) dapat dilihat pada gambar 3.4 berikut:



Gambar 3. 4 Modifikasi Model penelitian *Technology Acceptance of Cloud Computing: Empirical Evidence from German IT Departments (Opitz, 2012)*

2. Dalam penelitian Opitz (2012) , masalah keamanan, privasi dan integritas yang belum ditangani disitulah Wawan dan Prasetyo membuat sebuah konseptual mengenai yang dapat mengganggu penerimaan *Cloud Computing*. (Truong, 2010) ada kekhawatiran tentang kemanan, privasi dan integritas untuk menyelidiki penerimaan *cloud computing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

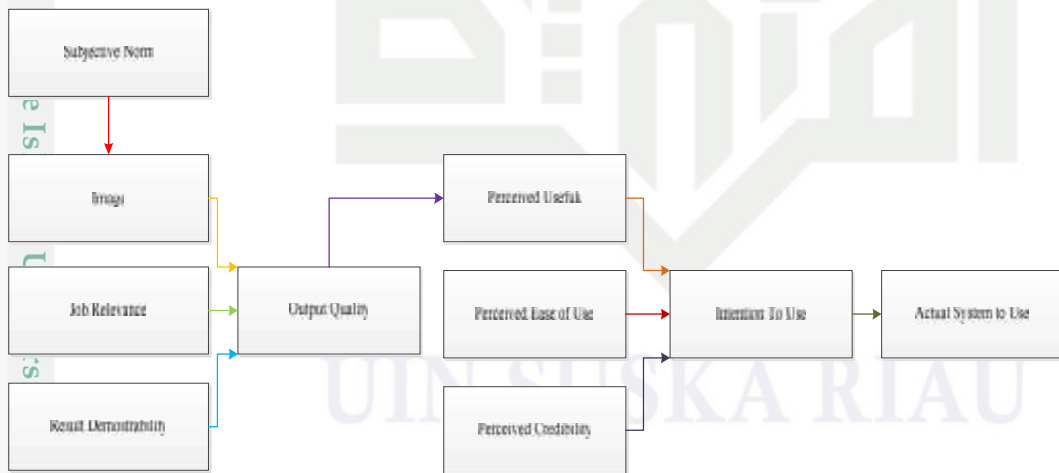
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menambahkan satu variable yaitu *perceived credibilitas* yang mencakup keamanan dan *privasi* dalam penerimaan *Cloud Computing* dimasa depan (perbankan *online Amin,H(2009)*) dan juga dalam Wang dkk (2003) membuktikan *perceived credibilitas* berpengaruh untuk *behavior intention* sebesar 0,24.

3.1.5.2 Kerangka Model Penerimaan Teknologi Cloud Storage Service

Pada penelitian ini saya menggunakan model yang sama dengan yang diajukan oleh Wawan dan Eko 2012 karena telah memiliki dasar yang kuat untuk dilakukan penelitian dengan adanya pendapat-pendapat para ahli. Model ini akan digunakan untuk menganalisa penerimaan *Cloud Storage Service* di kalangan mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Kerangka model terdiri dari variabel *subjective norm*, *image*, *job relevances*, *result demostrability*, *output quality*, *percieved usefulness*, *percieved ease of use*, *perceived credibility* dan *intention to adopt*. Dibawah ini adalah Gambar 3.5 yang merupakan konseptual model penelitian penerimaan teknologi *Cloud Storage Service*.



Gambar 3.5 Model Penerimaan Cloud Storage Service

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1.5.3 Identifikasi Variabel Pembentuk Model

Merupakan mengidentifikasi setiap variabel pembentuk yang telah ditetapkan sebelumnya yakni *Subjective norm, image, job relevance, result demonstrability, output quality, perceived usefulness, perceived ease to use, perceived credibility, intention to use*, dan *actual system use* baik itu mengidentifikasi item pertanyaannya yang diperoleh dari penelitian terkait dan juga kode masing-masing variabel tersebut. Berikut adalah tabel identifikasi variabel penelitian beserta definisi masing-masing variabel:

Tabel 3. 1 Variabel penelitian beserta definisi

Variabel	Definisi	Kode	Item pertanyaan	Sumber
<i>Subjective Norm</i>	Persepsi orang bahwa kebanyakan orang merasa penting baginya untuk berfikir apa yang seharusnya dan tidak seharusnya sesuai dengan lingkungan.	(SNOR M1)	Teman–teman mempengaruhi perilaku saya untuk menggunakan <i>Cloud Storage Service</i> .	(Opitz dkk, 2012)
		(SNOR M2)	Banyak kerabat saya mempengaruhi perilaku saya untuk menggunakan <i>Cloud Storage Service</i> .	
		(SNOR M3)	Orang-orang sekeliling saya mempengaruhi saya untuk menggunakan <i>Cloud Storage Service</i> .	
		(SNOR M4)	Para ahli <i>Cloud Storage</i> mempengaruhi saya untuk menggunakan teknologi ini.	
		(SNOR M5)	Saya berkeinginan untuk menggunakan <i>Cloud Storage Service</i> .	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi	Kode	Item pertanyaan	Sumber
Image	Persepsi untuk meningkatkan suatu status kedalam suatu sistem sosial.	(IM1)	Menggunakan <i>Cloud Storage Service</i> meningkatkan reputasi saya.	(Opitz dkk, 2012)
		(IM2)	Menggunakan cloud service akan lebih bergengsi dibanding yang belum menggunakannya.	
		(IM3)	Menggunakan <i>Cloud Storage Service</i> akan lebih mengikuti tren dari pada orang yang belum menggunakannya.	
		(IM4)	Saya dapat meningkatkan profit dengan menggunakan <i>Cloud Storage Service</i> .	
		(IM5)	Pengambilan keputusan TI lebih prestise dengan <i>Cloud Storage Service</i> .	
Job relevance	Persepsi individu bahwa sistem relevan dengan pekerjaannya.	(JR1)	Penggunaan <i>Cloud Storage Service</i> relevance untuk pekerjaan saya	(Opitz dkk, 2012)
		(JR2)	Dimasa depan <i>Cloud Storage</i> sangat penting untuk usaha saya.	
		(JR3)	<i>Cloud Storage</i> sangat penting untuk pekerjaan saya.	
		(JR4)	Menggunakan <i>Cloud Storage</i> dapat meningkatkan	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi	Kode	Item pertanyaan	Sumber
<i>Result Demonstrability</i>	Hasil yang terukur dari penggunaan inovasi.		kinerja saya	(Opitz dkk, 2012)
		(RD1)	Menurut saya Cloud Storage Service hasilnya sangat jelas.	
		(RD2)	Menurut saya menggunakan Cloud Storage Service bisa menunjang komunikasi dengan yang lain.	
		(RD3)	Menjabarkan hasil penggunaan Cloud Storage Service kepada orang lain sangat mudah.	
		(RD4)	Menurut saya Cloud Storage Service hasilnya sangat jelas.	
<i>Output quality</i>	Derajat di mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem meningkatkan penyelesaian tugasnya dengan baik.	(OQ1)	<i>Cloud Storage Service</i> sangat masuk akal untuk meningkatkan kualitas output pekerjaan saya.	(Opitz dkk, 2012)
		(OQ2)	Saya berpikir sumber daya IT dapat digunakan lebih efektif dengan menggunakan <i>Cloud Storage Service</i> .	
		(OQ3)	Tingkat layanan TI akan meningkat.	
		(OQ4)	Mendapatkan Kualitas output yang sangat tinggi.	
		(OQ5)	Biaya TI dapat ditekan dengan menggunakan <i>Cloud Storage Service</i> .	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi	Kode	Item pertanyaan	Sumber
<i>Perceived Usefulness</i>	Sejauh mana orang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi itu bermanfaat dan meningkatkan kinerjanya.	(PU1)	<i>Cloud Storage Service</i> dapat menghemat pengeluaran kita untuk penyimpanan data internal.	(Opitz dkk, 2012)
		(PU2)	<i>Cloud Storage Service</i> memiliki kelebihan dapat menyimpan dimana saja dan kapan saja.	
		(PU3)	saya merasakan fleksibilitas IT yang lebih dengan menggunakan <i>Cloud Storage Service</i> .	
		(PU4)	Saya merasakan peningkatan efektifitas saya dengan menggunakan <i>Cloud Storage Service</i> .	
		(PU5)	Saya merasakan peningkatan kinerja saya dengan menggunakan <i>Cloud Storage Service</i> .	
<i>Perceived Ease to Use</i>	sejauh mana orang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi itu mudah.	(PEU1)	<i>Cloud Storage Service</i> dapat digunakan dengan mudah tanpa memiliki effort yang lebih.	(Opitz dkk, 2012)
		(PEU2)	Cara penggunaan <i>Cloud Storage Service</i> mudah dipelajari dan dipahami	
		(PEU3)	Fasilitas / menu/ fitur yang ada pad <i>Cloud Storage</i> mudah untuk	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi	Kode	Item pertanyaan	Sumber
Hak cipta milik UIN Suska Riau			digunakan.	
		(PEU4)	Tidak banyak usaha yang dilakukan dalam menggunakan <i>Cloud Storage Service</i> .	
Perceived Credibility	persepsi pengguna terhadap kredibilitas, didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa sistem yang digunakan tetap menjamin keamanan dan privasinya	(PCR1)	Saya percaya keamanan data yang saya simpan pada <i>Cloud Storage</i> .	(Wang et.a 2003)
		(PCR2)	Saya percaya data saya tidak akan diubah dengan disimpan pada <i>Cloud Storage Service</i> .	
		(PCR3)	Saya percaya data saya hanya saya yang bisa membukanya pada <i>Cloud Storage</i> .	
Intention to Use	minat (keinginan) seseorang untuk melakukan perilaku tertentu.	(ITU1)	Saya berniat menggunakan <i>Cloud Storage Service</i>	(Opitz, 2012)
		(ITU2)	Saya akan segera menggunakan <i>cloud storage</i>	
		(ITU3)	Seandainya memiliki akses internet saya akan menggunakan <i>cloud storage</i>	
Actual system use	Diukur dengan jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi dan frekuensi penggunaan teknologi tersebut.	(ASU1)	Saya menggunakan <i>Cloud Storage Service</i> ini selama hari-hari perkuliahan.	(Opitz, 2012)
		(ASU2)	Saya puas memakai <i>Cloud Storage Service</i>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi	Kode	Item pertanyaan	Sumber
		(ASU3)	Saya tidak ragu menyampaikan kepuasan saya terhadap Cloud Storage Service ini	

1.1.5.4 Pengembangan Hipotesis Pembentukan Model Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini berfungsi untuk membantu rumusan masalah karena hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian. Hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan–kesimpulan teoritis yang diperoleh dari studi pustaka (Kasegrina, 2007).

Berdasarkan konseptual model yang diajukan, maka dapat diperoleh hipotesis penelitian pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3. 2 Hipotesis yang Digunakan dalam Penelitian

Hipotesis	Keterangan
1	<i>Subjective Norm</i> memiliki dampak positif pada <i>image</i>
2	<i>Image</i> memiliki dampak positif pada <i>output quality</i>
3	<i>Job Relevance</i> memiliki dampak positif pada <i>output quality</i>
4	<i>Result Demostration</i> memiliki dampak positif pada <i>output quality</i>
5	<i>Output Quality</i> memiliki dampak positif pada <i>perceived usefulness</i>
6	<i>Perceived Usefulness</i> memiliki dampak positif pada <i>intention to use</i>
7	<i>Perceived ease to use</i> memiliki dampak positif pada <i>intention to use</i>
8	<i>Perceived kredibilitas</i> memiliki dampak positif pada <i>intention to use</i>
9	<i>Intention to Use</i> memiliki dampak positif pada <i>actually to use</i>

Maka untuk setiap hipotesisnya didapat dari pengembangan teori dan studi literatur, di bah ini merupakan penjelasan mengenai setiap pengembangan hipotesis yang digunakan.

Opitz (2012), mengatakan bahwa *subjective norm* menjadi variable masukan yang sangat signifikan untuk *image* yang menganggap pengaruh seseorang dapat merubah pandangan seseorang akan teknologi informasi. sehingga didapat hipotesis:

H₁: *Subjective norm* memiliki dampak positif secara langsung pada *image*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Opitz (2012) mengatakan bahwa *perceived usefulness* dapat digambarkan dengan kualitas akhir yang di peroleh. Hal ini mengimplikasikan bahwa pengambilan keputusan teknologi informasi cenderung mementingkan hal-hal yang berguna yang menghasilkan hasil yang baik. Hasil yang baik memiliki beberapa faktor yang sangat signifikan yakni *image, job relevance dan Result demonstration*, sehingga di peroleh hipotesis :

H2: *Image* memiliki dampak positif terhadap *ouput quality*

H3: *Job relevance* memiliki dampak positif terhadap *output quality*

H4: *Result demonstrability* memiliki dampak positif *output quality*

H5: *Output quality* memiliki dampak negatif terhadap *percieved usefulness Cloud Storage Service*

Kegunaan yang dirasakan (PU) oleh pengguna terkait dengan faktor efisiensi dan efektifitas (Ramayah dan Lo ,2007)

H6: *Percieved usefulness* memiliki dampak positif terhadap intention mengadopsi *Cloud Storage Service*.

Penggunaan cloud computing tidak memerlukan perusahaan untuk menangani instalasi, *upgrade*, pemeliharaan, dan staf pelatihan (Truong, 2010) yang mungkin mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan.

H7: *Percieved ease of use* memiliki dampak positif terhadap intention mengadopsi *Cloud Storage Service*.

Pentingnya membangun 3 faktor , yaitu dirasakan kredibilitas - keamanan dan privasi dalam menilai rencacana pengguna untuk menggunakan layanan cloud di masa depan, yang diadaptasi dari literatur perbankan online. Pentingnya keamanan dan privasi untuk penerimaan perbankan *online* telah dicatat dalam banyak Studi perbankan (Pikkarainen et al. 2004). Truong (2010) berpendapat bahwa variabel yang sama integritas dirasakan akan diturunkan. Hipotesis berikut diusulkan:

H8: *Perceived credibility* memiliki dampak positif terhadap *Intention to use* mengadopsi *Cloud Storage Service*.

H9: *Intention to use* memiliki dampak positif terhadap *actual system use* mengadopsi *Cloud Storage Service*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.6 Implementasi Sistem

Instalasi sistem disini merupakan instalasi sistem cloud yakni Owncloud yang di instal di sistem operasi *linux* dengan jaringan local UIN SUSKA Riau.

3.1.7 Sosialisasi Sistem

Sosialisasi sistem yakni memperkenalkan *Cloud Storage Service* yang dibuat di PTIPD kepada *user-user* yakni mahasiswa UIN SUSKA Riau.

1.2 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Tahap ini berisi implementasi dari tahap perancangan penelitian. Karena penelitian ini bertujuan meminta tanggapan responden, baik langsung maupun tidak langsung. Maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dan wawancara serta studi dokumen.

Langkah berikutnya adalah data awal dikumpulkan dan kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Jika tidak reliabel dan tidak valid diperlukan perbaikan kuesioner, namun jika data awal valid dan reliabel maka dapat meneruskan langkah berikutnya yakni pengumpulan data akhir dan pengolahan data menggunakan SEM.

1.2.1 Pembuatan Kuesioner

Adapun data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh yaitu data dari penyebaran kuesioner dan wawancara. Kuesioner yang dibentuk untuk menggambarkan semua variabel yang masuk kedalam model yang telah dipilih peneliti yang terdiri dari sepuluh (10) variabel yang memiliki konstuk masing-masing.

3.2.2 Penentuan Responden

Merupakan penentuan responden dari kuesioner yang akan disebarakan yaitu kuesioner awal dan akhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.3 Pengumpulan Data Awal

Pengumpulan data awal dilakukan dengan tujuan menguji kelayakan kuesioner yang disebar. Yang dimaksud layak disini adalah kuesioner tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur, artinya responden mengerti dan memahami pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner tersebut. Penyebaran kuesioner dalam tahap ini sebanyak 30 buah. Sampel yang digunakan dalam pengumpulan data awal adalah mahasiswa UIN SUSKA Riau yang menggunakan *Cloud Storage Service* seperti *Google Drive*, *Dropbox* dan sebagainya.

Apabila hasil pengolahan data ini tidak reliabel, maka harus dilakukan perbaikan kuesioner. Namun bila yang terjadi sebaliknya, maka data sudah layak dan dapat dilakukan pengumpulan data lanjutan.

3.2.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Pengujiannya dilakukan terhadap data kuesioner awal yang telah diperoleh dan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0. Suatu pernyataan dinyatakan valid apabila *nilai Corrected Item to Total Corelation* atau nilai *r* hitung lebih besar dari *r*-tabel yang didapat melalui bantuan *software* SPSS 16.0.

Pengujian reliabilitas dilakukan agar memastikan bahwa kuesioner yang dijadikan alat ukur benar-benar handal dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* yang di peroleh melalui bantuan *software* SPSS 16.0.

3.2.5 Pengumpulan Data Akhir

Setelah kuesioner yang digunakan benar-benar valid dan reliabel, maka dilakukan pengumpulan data lanjutan. Pengumpulan data lanjutan dilakukan untuk diolah guna mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

3.2.6 Pengolahan Data dengan Lisrel

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *software* LISREL, dimana tahapannya sebagai berikut:


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mempersiapkan data mentah

2. Melakukan uji model pengukuran

Analisis data statistik meliputi analisis validitas variabel dengan menggunakan program LISREL

3. Melakukan analisis model structural

Analisis model struktural menggunakan program LISREL.

3.3 Analisa dan Pembahasan

Setelah pengolahan data dilakukan selanjutnya dilakukan analisis untuk memahami dan menjelaskan hasil pengolahan secara statistik.

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan berkaitan dengan:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mencari tingkat kecenderungan responden terhadap 10 variabel.

2. Analisa Kecocokan model

Adapun yang akan dianalisa kecocokan model adalah sebagai berikut:

a) Kecocokan keseluruhan model (*overall model fit*)

b) Kecocokan model pengukuran (*Measurement model fit*)

c) Kecocokan model struktural (*structural model fit*)

Tahap ini adalah merupakan tahap pembahasan dari pengolahan serta berisi interpretasi dari hasil numerik pengolahan data. Pada tahap ini diharapkan mendapat berbagai temuan dan implikasi dari penelitian dapat terungkap. Variabel yang diteliti akan dianalisis satu persatu untuk mendapatkan jawaban dari tujuan penelitian yang ingin dicapai.

3.4 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berdasarkan hasil dari tahapan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang merupakan jawaban dari permasalahan serta perwujudan dari tujuan yang dicapai dari penelitian.

Saran berguna untuk pengembangan dan perbaikan selanjutnya serta ditujukan pada pihak yang terkait agar dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dimasa yang akan datang